

**PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN SIMETRI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
YAUMIL MAULISA
NIM F1081151052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN SIMETRI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

YAUMIL MAULISA
NIM F1081151052

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Hamdani, M.Pd.
NIP.196502081991031002

Pembimbing II



Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP.197205282002122002

Mengetahui,



Ketua Jurusan
Pendidikan Dasar



Dr. Tahmid Sabri, M. Pd.
NIP.19570421198303100

PENGARUH PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN SIMETRI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Yaumil Maulisa, Hamdani, Siti Halidjah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Gmail:yaumilmalisa@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of the application of process skill approachment to the students learning outcome on symmetry material in grade V students of SDN 03 Pontianak Kota. The methodology used is experimental method in the form of quasy experimental with nonequivalent control group design. The population of this study were all students of grade V sdn 03 Pontianak Kota. The sample were decide by using random sampling technique that brought grade VB of 30 students as experimental class and grade VC of 32 students as countrl class. The data collection technique, whit test as data collecting rool. Based on the analysis it is found that $t_{count} (2,040) > t_{table} (2,000)$ which means H_a is accepted. It is concluded that the application of process skill approachment has influence the students learning outcomes on symmetry material og grade V students of SDN 03 Pontianak Kota. Based on the measurement, the effect size is 0,52 which categorized as medium so it can be concluded that the application of process skill approachment gives medium influence to the students learning outcomes on symmetry material of grade V students of SDN 03 Pontianak Kota.

Keywords: Process Skill Approachment, Learning Outcomes, Symmetry

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, pendidikan sekolah dasar mempunyai peranan besar bagi keberlangsungan proses pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 pasal 17 ayat 1 yang menyebutkan bahwa, "Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah." Keberhasilan pendidikan ditingkat menengah dan tinggi tergantung pada dasar kemampuan dan keterampilan yang diajarkan pada tingkat dasar. Dalam Kurikulum Standar Isi Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI BSNP tahun 2006 "Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan, mulai Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas". Salah satu tujuan umum diberikannya matematika di jenjang

pendidikan dasar menurut GBPP dalam Karso (2007:2.7) adalah "Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan". Hal ini bearti matematika harus dikuasai oleh siswa sehingga dapat digunakan mempelajari ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari yang tertera didalam tujuan pendidikan matematika.

Namun, fakta dilapangan hasil belajar siswa belum sesuai harapan. Berdasarkan *prariset* yang dilakukan di Sekolah Dasar 03 Pontianak Kota, masih terdapat banyak siswa yang belum mencapai KKM dibuktikan dengan hasil *prariset* hanya 2 siswa yang tuntas dari 27 siswa. ini bearti hanya 7,40% siswa dari jumlah seluruh siswa, sedangkan 92,60% siswa lainnya mendapat niai dibawah KKM atau dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika kelas V di Sekolah Dasar Negeri

03 Pontianak Kota, dapat diketahui pembelajaran matematika khususnya materi simetri yang dilakukan guru menerapkan metode diskusi, ceramah dan demonstrasi. Metode seperti ini siswa hanya mendapatkan informasi langsung dari guru sehingga siswa tidak terlibat langsung dengan objek nyata pada akhirnya sulit untuk siswa memahami materi serta siswa tidak menemukan konsep-konsep yang dipelajari dan kurang memberikan beka cara memperoleh pengetahuan, karena hal ini sangat penting dilakukan untuk pengembangan pengetahuan dan masa depan.

Maka dari itu peneliti ingin menguji suatu teori dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Salah satu pendekatan yang mengutamakan proses dalam kegiatan pembelajaran adalah pendekatan keterampilan proses. pendekatan ini menekankan penggunaan keterampilan memproses hasil belajar selain itu keterampilan proses merupakan keterampilan intelektual yang membekali siswa dengan kemampuan logis dan sistematis dalam menghadapi suatu masalah. Menurut Syaiful Sagala (2012:74) mengartikan "Pendekatan keterampilan proses sebagai suatu pendekatan pengajaran memberi kesempatan siswa untuk ikut menghayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep". Dalam pendekatan pembelajaran ini menuntut siswa agar aktif, kreatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan fisik dan mental siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya memperoleh hasil belajar yang meningkat, namun dibekali sejumlah keterampilan.

Pelaksanaan pendekatan keterampilan proses yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan beberapa keterampilan yang sesuai dengan taraf perkembangan anak khususnya Sekolah Dasar kelas tinggi sebagai berikut (1) Keterampilan Megamati yaitu siswa mengamati media model bangun datar dengan memberikan nama dan titik sudut. (2) Keterampilan Merumuskan Hipotesis yaitu siswa diberikan rumusan masalah atau pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Kemudian siswa merumuskan

pertanyaan tersebut menjadi sebuah hipotesis. (3) Keterampilan Melakukan Percobaan yaitu siswa melakukan percobaan dalam menentukan jumlah simetri lipat dan simetri pada bangun datar untuk menguji hipotesis yang mereka buat. (4) Keterampilan Mengkomunikasikan yaitu siswa mengkomunikasikan hasil percobaan dengan memperagakan hasil diskusi menggunakan media secara bergantian.

Kelebihan pendekatan keterampilan proses menurut Nyimas Aisyah (208:6-4) adalah sebagai berikut: (1) Siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. (2) Siswa menemukan konsep-konsep yang dipelajari. (3) Melatih siswa untuk berfikir lebih kritis. (4) Melatih siswa untuk bertanya dan terlibat aktif dalam pembelajaran. (5) Mendorong siswa untuk menemukan konsep-konsep baru. (6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan metode ilmiah. Sedangkan kelemahan pada pendekatan keterampilan proses menurut Syaiful Sagala (2012:74) diantaranya : (1) Memerlukan banyak waktu sehingga sulit untuk dapat menyesuaikan bahan pengajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. (2) Memerlukan fasilitas yang cukup baik dan lengkap sehingga tidak semua sekolah menyediakannya. (3) Merumuskan masalah, menyusun hipotesis, merancang suatu percobaan untuk memperoleh data adalah pekerjaan yang sulit, tidak semua siswa mampu melaksanakannya.

Berdasarkan pemaparan dari masalah dan teori yang ada diatas, maka peneliti menganalisis sebuah judul "pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa. Masalah umum tersebut dibagi menjadi beberapa sub masalah, sebagai berikut: (1) Seberapa besar rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri dengan pendekatan keterampilan proses. (2) Seberapa besar rata-rata hasil

belajar siswa pada pembelajaran simetri dengan menerapkan pendekatan deduktif. (3) Apakah terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri yang menerapkan pendekatan keterampilan proses dan yang menerapkan pendekatan deduktif. (4) Seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri di kelas V Sekolah Dasar 03 Pontianak Kota maka dijabarkan menjadi beberapa tujuan khusus sebagai berikut (1) Untuk menganalisis rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri yang menerapkan pendekatan keterampilan proses. (2) Untuk menganalisis rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri yang menerapkan pendekatan deduktif. (3) Untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa pembelajaran simetri yang menerapkan pendekatan keterampilan proses dan yang menerapkan pendekatan deduktif. (4) Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah, maka diperlukan langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan metode yang tepat sehingga

diperoleh data yang lebih objektif. Menurut Sugiyono (2017 : 3) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Hadari Nawawi (2012 : 88), “metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain”. Alasan digunakan metode eksperimen pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sebab akibat yang ditimbulkan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran simetri dan melihat hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2017:114) “*Quasi Experimental Design* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Alasan digunakan *Quasi Experimental Design* karena dalam penelitian ini tidak semua kondisi objek dapat dikontrol sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat variabel-variabel lain dari luar yang mempengaruhi penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:114) “*Quasi Experimental Design* terbagi menjadi dua bentuk, yaitu *Time-series design* dan *nonivalent control group design*”. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonivalent control group design* dengan pola sebagai berikut

Tabel 1. Pola *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan: O₁ Hasil *pre-test* pada kelas eksperimen (sebelum diberi perlakuan), O₂ Hasil *post-test* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, X Pemberian perlakuan (Menerapkan pendekatan keterampilan proses) O₃ Hasil *pre-test* pada kelas kontrol (sebelum

diberi perlakuan), O₄ Hasil *post-test* pada kelas kontrol tanpa diberi perlakuan (setelah diberi perlakuan).

Sugiyono (2015:17) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah dasar negeri 03 Pontianak Kota yang berjumlah 97 siswa.

Syofian Siregar (2013:30) menyatakan, “sampel adalah prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi”. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VB yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VC yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Alasan digunakan teknik ini agar antara pemilihan kelas eksperimen dan kontrol tetap objektif dan tidak memihak salah satunya.

Dalam penelitian ini, teknik penelitian yang dipilih peneliti yaitu menggunakan teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2012: 101) “teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan.” Jadi, alasan peneliti menggunakan teknik pengukuran karena peneliti akan mengumpulkan data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan berupa penerapan model *think pair share* pada kelas eksperimen pada materi kubus dan balok. Adapun hasil belajar siswa diperoleh melalui pemberian tes.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 266), “Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi, untuk mengukur kemampuan dasar antara lain tes untuk mengukur intelegensi, tes minat, tes bakat, dan sebagainya.

Tahap Studi Pendahuluan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap studi pendahuluan dalam penelitian ini yaitu: (1) Membaca informasi tentang pendekatan keterampilan proses. (2)

Melakukan prariset di kelas VI SDN 03 Pontianak Kota dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas V. (3) Didapat suatu masalah sehingga peneliti menerapkan pendekatan keterampilan proses

Tahap Persiapan

Setelah dilakukan tahap persiapan selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan penelitian dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu: (1) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. (2) Melakukan validasi instrument penelitian. (3) Melakukan uji coba soal yang telah divalidasi. (4) Menganalisis data dari hasil uji coba tes. (5) Berdasarkan hasil analisis soal terbukti valid sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. (6) Memberikan *pre-test* pada siswa kelas V. (7) Menganalisis hasil *pre-test* untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. (8) Melakukan simulasi pembelajaran

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah pada tahap pelaksanaan yaitu: (1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi simetri pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Melakukan pengamatan serta penilaian keterampilan saat proses pembelajaran di kelas eksperimen. (3) Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap Akhir

Langkah-langkah pada tahap akhir yaitu: (1) Melakukan penskoran terhadap hasil *post-test* (2) Menghitung rata-rata hasil tes. (3) Menghitung standar deviasi. (4) Menguji normalitas dan homogenitas varians data. (5) Menguji hipotesis. (6) Menghitung besar pengaruh pendekatan keterampilan proses dengan menggunakan *effect size*. (6) Membuat kesimpulan,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan

keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Data yang dikumpulkan berupa skor yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan

di kelas kontrol dan eksperimen. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *post-test* dilakukan untuk menganalisis pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{x})	44,06	80,50	48,10	86,10
Standar Deviasi	14,39	11,52	10,66	10,08
Uji Normalitas	2,751	5,230	1,656	4,193
	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
Uji homogenitas	1,822		1,306	
Uji Hipotesis	1,254		2,040	

Dari data pada tabel dapat diketahui bahwa, rata-rata nilai *pre-test* siswa di kelas eksperimen adalah 48,10 dan rata-rata nilai *post-test* siswa di kelas eksperimen adalah 86,10. Sedangkan rata-rata nilai *pre-test* siswa di kelas kontrol adalah 44,06 dan rata-rata nilai *post-test* siswa di kelas kontrol adalah 80,50. Dengan demikian, hasil belajar siswa dengan pendekatan keterampilan proses lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan deduktif. Namun secara keseluruhan, hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan.

Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pemerolehan data uji normalitas dari skor *pretest* di kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 1,656 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815 sedangkan uji normalitas skor *pretest* di kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,751 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815. Karena X^2_{hitung} (skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol) $< X^2_{tabel}$, maka data pemerolehan *pretest* dari kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *pretest* siswa.

Dari uji homogenitas data *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 1,822 dan F_{tabel} $\alpha = 5\%$ (dengan dk pembilang 31 dan dk penyebut 29) sebesar

1,844. Sehingga diperoleh $F_{hitung} (1,822) < F_{tabel} (1,844)$, maka data *pretest* dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *pretest* tersebut homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis (uji-t).

Berdasarkan perhitungan uji-t data *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 1,254 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan untuk mencari dk menggunakan rumus $n_1 + n_2 - 2$, karena dalam penelitian ini terdapat dua kelompok anggota sampel yang jumlahnya sama dan variannya homogen sehingga $dk = 30 + 32 - 2 = 60$) sebesar 2,000. Karena $t_{hitung} (1,254) < t_{tabel} (2,000)$, dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pretest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang relatif sama. Karena tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut, maka dapat diberikan perlakuan yang berbeda. Di kelas eksperimen dilakukan penggunaan pendekatan keterampilan proses, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pendekatan deduktif. Setelah diberi perlakuan, masing-masing kelas diberikan *post-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol akibat diberikan perlakuan.

Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pemerolehan data uji normalitas dari skor *posttest* di kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 4,193 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815 sedangkan uji normalitas dari skor *posttest* di kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 5,230 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 3 = 3$) sebesar 7,815. Karena X^2_{hitung} (skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol) $< X^2_{tabel}$, maka data pemerolehan *post-test* berdistribusi normal. Karena pemerolehan data *post-test* dari kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *post-test* siswa.

Dari uji homogenitas data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 1,306 dan F_{tabel} $\alpha = 5\%$ (dengan dk pembilang 31 dan dk penyebut 29) sebesar 1,844. Sehingga diperoleh F_{hitung} (1,306) $< F_{tabel}$ (1,844), maka data *post-test* dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *posttest* tersebut homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis (uji-t).

Berdasarkan perhitungan uji-t data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,040 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan untuk mencari dk menggunakan rumus $n_1 + n_2 - 2$, karena dalam penelitian ini terdapat dua kelompok anggota sampel yang jumlahnya sama dan variansnya homogen sehingga $dk = 30 + 32 - 2 = 60$) sebesar 1,671. Karena t_{hitung} (2,040) $> t_{tabel}$ (2,000), dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *post-test* siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Simetri

Untuk menghitung tingginya pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri kelas V maka dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Dari perhitungan *effect size*, diperoleh ES sebesar 0,52 yang tergolong dalam kriteria sedang.

Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya data yang diperoleh rata-rata kemampuan awal siswa pada pembelajaran simetri di kelas eksperimen sebesar 48,10 dan di kelas kontrol 44,06. Setelah diberikan perlakuan berupa pendekatan keterampilan proses pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 86,10 dan di kelas kontrol 80,50. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *posttest* kelas kontrol. Hal ini berarti, kedua kelas penelitian memiliki perbedaan hasil belajar. Untuk meyakinkan bahwa kedua kelas penelitian memiliki perbedaan hasil belajar, maka dilakukan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,040 dengan t_{tabel} sebesar 2,000. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dan kelas kontrol dengan menerapkan pendekatan deduktif. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri” dapat diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses dihitung dengan menggunakan rumus *effect size* diperoleh ES sebesar 0,52 termasuk kategori sedang. Keberhasilan penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar pembelajaran simetri ini terlihat berdasarkan penilaian terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Dimana proses pendekatan keterampilan proses yang diterapkan pada materi simetri terlaksana dengan baik. Pada saat proses pembelajaran siswa dapat melakukan keterampilan-

keterampilan serta bekerjasama dengan kelompok, proses pembelajaran seperti ini begitu memberikan dampak yang positif bagi siswa.

Selain itu, keberhasilan penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap pembelajaran simetri juga menumbuhkan minat siswa dalam belajar, dimana siswa lebih aktif dalam melakukan percobaan agar penyelesaian tugas kelompok dapat diselesaikan bersama anggota kelompoknya, media kertas berbentuk bangun datar dan kertas karton untuk menjiplak bangun datar serta LKPD telah disiapkan guru untuk masing-masing kelompok, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Menurut Sadirman (2014:42), menyatakan “Keberhasilan belajar akan lebih berhasil jika orang yang belajar itu aktif, bertindak, dan memberikan reaksi secara optimal.” Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nyimas Aisyah (2008:6-4) tentang keunggulan pada pendekatan keterampilan proses yaitu “Siswa terlibat langsung dengan objek nyata sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan melatih siswa untuk bertanya dan terlibat aktif dalam pembelajaran”.

Pendekatan keterampilan proses memberikan pengaruh lebih baik terlihat besarnya pengaruh sebesar 0,52 termasuk kategori sedang. Artinya siswa tidak sepenuhnya dipengaruhi pendekatan keterampilan proses saja namun dipengaruhi juga dari faktor-faktor lainnya seperti pengkondisian kelas dan media yang digunakan. Selain itu hal-hal yang mempengaruhi sedangnya pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar adalah kurang efektifnya peneliti dalam memanfaatkan waktu dikarenakan terdapat banyak jumlah kelompok sehingga pelaksanaan terasa terburu-buru. Terlepas dari keterbatasan saat proses penelitian yang dikemukakan, selebihnya proses penelitian berlangsung dengan baik dan lancar sehingga hasilnya seperti yang telah dipaparkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar negeri 03 Pontianak Kota, dari analisis data hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan keterampilan proses terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran simetri kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Adapun simpulan khusus berdasarkan sub masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses adalah sebesar 86,10. (2) Rata-rata hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan deduktif adalah sebesar 80,50. (3) Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dan kelas kontrol dengan menerapkan pendekatan deduktif. (4) Besar pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap hasil siswa pada pembelajaran simetri sebesar 0,52 dengan kategori sedang.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Dalam melaksanakan pendekatan keterampilan proses hendaknya guru menyesuaikan dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran karena tidak semua keterampilan dapat diterapkan untuk semua tingkatan khususnya sekolah dasar. (2) Sebelum melaksanakan pendekatan keterampilan proses, guru hendaknya sudah menyiapkan kelompok dan posisi duduk agar kegiatan proses pembelajaran tidak menyita waktu yang banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Karso, dkk. (2007). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nyimas Aisyah. (2008). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syaiful Sagala. (2012). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-undang Republika Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Karim

